



Perlancar Arus Lalin 80 Persen



KAPAL - Penampakan Jembatan Kapuas (JK) I yang melintasi Sungai Kapuas, kemarin. Tampak kapal wisata bahari yang menambah menarik kawasan Sungai Kapuas setiap sore. TRIBUN PONTIANAK/OKI

■ Pembangunan Duplikasi JK I

PONTIANAK, TRIBUN- Wali Kota Pontianak, Edi Rusdi Kamtono menyampaikan terkait dengan perkembangan terakhir proses konstruksi pembangunan duplikasi Jembatan Kapuas (JK) I. Edi menerangkan lebih detail, bahwa Detailed Engineering Design (DED) duplikasi JK I masih perlu direvisi, untuk kemudian dilelang pada April ini dan direncanakan pemancangan tiang pertama (Ground Breaking) pada Juni 2022 mendatang.

Kata Edi, anggaran untuk pembangunan Jembatan Kapuas I ini sudah tersedia dengan menggunakan dana multi years yang bersumber dari Anggaran Belanja dan Pendapatan Negara (APBN) 2022 sampai 2023.

"Nanti juga sekaligus ada pelebaran Jalan Sultan Hamid II. Total anggaran sekitar Rp400 miliar, itu termasuk jembatan dan pelebaran. Kalau pembebasan lahan itu Rp47 miliar," terang dia, Sabtu (2/4).

Menurut perkembangan selanjutnya, kata Edi, untuk pembangunan JK I ini akan mulai dilelang pada April 2022 ini.

Wako Edi pun terus monitor terkait dengan perkembangan proses pembangunan JK I tersebut. Alhasil, kata dia saat ini dalam proses pelelangan.

"Saya selalu monitor per hari untuk mengikuti perkembangannya. Sekarang di tingkat pusat atau nasional sedang dalam proses



Jadi jangan ada yang menjadi pahlawan kesiangan terkait pembangunan duplikasi jembatan Kapuas I ini, anggap saja ini sebagai kerja kita bersama

Satarudin
Ketua DPRD Kota Pontianak



pelelangan," ungkapnya.

Untuk ukuran panjang jembatan, lanjut Edi, kurang lebih 400 meter mulai dari oprit jembatan sampai dengan turunan. Pelebaran jalan juga dilakukan mulai dari ujung Jalan Tanjungpura sampai keseluruhan Jalan Sultan Hamid II. Proyek ini ditaksir mampu memperlancar 80 persen arus lalu lintas. "Tetapi tidak menutup kemungkinan bisa saja terjadi kemacetan pada waktu tertentu, misalnya saat kegiatan besar seperti hari raya dan acara besar lainnya yang mana kegiatan itu terpusat di Pontianak Timur maupun Pontianak Utara. Kalau kondisi normal, ini dipastikan akan mengurai kemacetan," ucapnya.

Lebih lanjut, Edi mengatakan bahwa persimpangan Jalan Tanjung Raya juga akan terdampak penataan lalu lintas (traffic management) dengan standar geometri design dan rambu jalan. "Jadi persimpangan akan diatur, selain pelebaran ada juga perlengkapan pengaturan lalu lintas. Semuanya akan disinergikan," pungkasnya.

Sangat Dibutuhkan
Ketua DPRD Kota Ponti-

anak, Satarudin menyampaikan, bahwa pembangunan Duplikasi Jembatan Kapuas I (JK1) di Kota Pontianak memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Kota Pontianak bahkan masyarakat Kalbar, karena Kota Pontianak menjadi aktivitas yaitu perdagangan dan jasa.

Untuk itu, dirinya bersama Wali Kota Pontianak terus melakukan komunikasi secara intens dengan Lasarus selaku Ketua Komisi V DPR RI dapil Kalbar terkait dengan pembangunan duplikasi jembatan Kapuas I agar bisa terealisasi.

Alhasil, kata dia, pemerintah pusat telah mengucurkan anggaran sebesar Rp 30 miliar untuk pembangunan duplikasi jembatan Kapuas I.

"Kita tahu bahwa pembangunan Duplikasi Jembatan Kapuas I ini proyek Multiyears yang tidak bisa diselesaikan dalam waktu singkat selama satu tahun, tetapi secara bertahap dan anggaran Rp30 Miliar yang saat ini dibagikan oleh Pemerintah pusat merupakan anggaran pembuka kemudian di tahun 2023 alokasi anggaran akan lebih besar," ujarnya. **(oki)**